

---

---

**TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA TENTANG MENOPAUSE DI  
DESA PANTAN LUES KECAMATAN GAJAH PUTIH KABUPATEN  
BENER MERIAH TAHUN 2017**

**Nurchahaya Nainggolan<sup>1</sup>, Nurlela Petra Saragih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Audi Indonesia

Email: [nurchayanainggolan00@gmail.com](mailto:nurchayanainggolan00@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Prima Indonesia

Email: [nurlelapetrasaragih@unprimdn.ac.id](mailto:nurlelapetrasaragih@unprimdn.ac.id)

**ABSTRAK**

*Lanjut usia merupakan istilah tahap akhir dari proses menua. setiap orang yang berhubungan dengan lanjut usia adalah orang yang tidak mempunyai penghasilan dan tidak berdaya mencari nafkah untuk keperluan pokok bagi kehidupannya sehari-hari. Menopause adalah berhentinya secara fisiologis siklus menstruasi yang berkaitan dengan tingkat lanjut usia perempuan. Seorang wanita yang mengalami menopause alamiah sama sekali tidak dapat mengetahui apakah saat menstruasi tertentu benar-benar merupakan menstruasinya yang terakhir sampai satu tahun berlalu. Menopause kadang-kadang disebut sebagai perubahan kehidupan. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan pengetahuan lansia terhadap menopause di desa Pantan Lues Kec. Gajah Putih Kab. Bener Meriah Tahun 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan total sampling dengan jumlah 49 responden. Hasil penelitian Pengetahuan lansia terhadap menopause mayoritas lansia berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 43 responden (88%), dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (4%) di Desa Pantan Lues Kec. Gajah Putih Kab. Bener Meriah Tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengetahuan lansia tentang menopause di desa Pantan Lues Kec. Gajah Putih Kab. Bener Meriah Tahun 2017. Disarankan kepada institusi pendidikan untuk lebih meningkatkan pembelajaran tentang materi menopause dapat ditingkatkan agar dapat menerapkan di masyarakat nantinya dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian tentang Pengetahuan Lansia Terhadap Menopause.*

**Keywords/Kata Kunci :** Lansia ; Menopause

**PENDAHULUAN**

Menopause merupakan keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi yang terjadi pada rentang usia 50 sampai 59 tahun (Harlow, 2012). Pada masa ini sangat kompleks bagi perempuan karena akan mengalami perubahan kesehatan fisik yang akan mempengaruhi kesehatan psikologisnya. Namun banyak wanita yang menganggap bahwa menopause merupakan

suatu hal yang menakutkan. Hal ini mungkin berasal dari suatu pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tua, tidak sehat, dan tidak cantik lagi. Selain itu, wanita dalam masa menopause mengalami perubahan besar dalam kehidupannya dan beradaptasi terhadap perubahan peran dalam keluarga maupun masyarakat, serta harus menghadapi perubahan tubuh dan harapannya dalam hidup (Safitri, 2009).

Menopause menandakan bahwa masa menstruasi dan reproduksi seorang wanita telah berakhir. Hal ini terjadi karena indung telur mengalami penuaan. Penuaan ovarium ini menyebabkan produksi hormon estrogen menurun sehingga terjadi kenaikan hormon FSH dan LH. Peningkatan hormon FSH ini menyebabkan fase folikular dari siklus menstruasi memendek sampai menstruasi tidak terjadi lagi. Menopause menurut WHO berarti berhentinya siklus menstruasi untuk selamanya bagi wanita yang sebelumnya mengalami menstruasi setiap bulan, yang disebabkan oleh jumlah folikel yang mengalami atresia terus meningkat, sampai tidak tersedia lagi folikel, serta dalam 12 bulan terakhir mengalami amenorea, dan bukan disebabkan oleh keadaan patologis (Prawirohardjo, 2008).

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2005, tercatat jumlah penduduk lansia (60 tahun ke atas) di Indonesia sebanyak lebih dari 15 juta jiwa atau sekitar 7 persen dari total penduduk (BPS, 2005). Jumlah tersebut, perempuan lansia ternyata lebih banyak dibandingkan laki-laki, dengan Umur Harapan Hidup (UHH) perempuan umumnya lebih panjang dibandingkan laki-laki, yaitu 66,2 tahun untuk laki-laki dan 70,2 tahun untuk perempuan pada tahun 2005 (Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, 2010). Permasalahan yang dialami secara umum di Indonesia, sebenarnya tidak lain adalah permasalahan yang lebih didominasi oleh perempuan, salah satunya adalah masalah seputar Menopause.

Menurut Kemenkes RI pada tahun 2015, jumlah penduduk wanita di Provinsi Aceh adalah 2.504.426 jiwa dengan jumlah penduduk wanita pada kelompok umur non produktif dan diperkirakan telah memasuki usia menopause sebanyak 194.636 jiwa.

(profil Kemenkes RI: 2016 ). Sedangkan di Kabupaten Bener Meriah tahun 2011 jumlah penduduk wanita mencapai 61.596 jiwa dengan jumlah penduduk wanita pada kelompok umur 50 – 59 dan diperkirakan telah memasuki usia menopause sebanyak 4.046 jiwa (Profil Kab. Bener Meriah. 2011).

Dari data yang diperoleh di Posyandu Desa Pantan Lues diketahui jumlah wanita lansia pada kelompok umur 45-49 sebanyak 31 jiwa, umur 60-69 sebanyak 7 jiwa dan 70 keatas mencapai 11 jiwa . Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan wawancara pada 10 wanita lansia yang berada di Posyandu desa Pantan Lues didapatkan hasil bahwa 8 dari 10 wanita lansia kurang mengetahui tentang menopause. Hasil penelitian mengenai pengetahuan terhadap menopause pernah diteliti oleh Hidayah Tahun 2015 dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Ibu Usia 40-50 Tahun Tentang Menopause di Dusun Sumurup Asinan Bawen Kabupaten Semarang” menunjukkan tingkat pengetahuan ibu usia 40-50 tahun dengan kategori baik 12 responden (24,5%), kategori cukup 28 responden (57,1%) dan kategori kurang 9 responden (18,4%).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana “Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Menopause di Desa Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah ”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Hadi (2001) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berujuan menggambarkan (deskripsi) tentang keadaan secara objektif (Machfoedz. I, 2009). Seperti yang telah disebutkan kemudian data/soal di hitung dengan melakukan teknik kualitatif. Dalam teknik ini digunakan proses berpikir induktif, artinya dalam pengujian hipotesis bertitik tolak dari data yang terkumpul kemudian disimpulkan. Proses berpikir induktif dimulai dari keputusan-keputusan khusus (data yang terkumpul) kemudian diambil keputusan secara umum. (Notoatmodjo,2005)

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan Lansia tentang Menopause di Desa Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.

### **Rancangan Penelitian**

Setelah penulis mengenali variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel yang pertama adalah tingkat pengetahuan lansia sebagai variabel bebas (X). sedangkan variabel yang kedua adalah menopause sebagai variabel terikat (Y) (Arikunto:2004).

Berdasarkan keterangan diatas ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan dalam peneltian ini adalah pendekatan kuantatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang menopause yang

dijadaikan alat untuk mengukur hasil tingkat pengetahuan lansia. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas, yakni “tingkat pengetahuan lansia terhadap menopause di Desa Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah”.
2. Kemudian peneliti melakukan survey atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
3. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang menopause.
4. Pengambilan sampel yaitu lansia yang berjenis kelamin perempuan yang diambil berdasarkan total populasi di Desa Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.
5. Pembuatan kuesioner
6. Pekerjaan lapangan (pembagian kuesioner dan wawancara)
7. Pengolahan data
8. Analisa data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik menganalisa data agar sesuai dengan jenis data.
9. Pelaporan merupakan hasil dan ringkasan dari penelitian dan rekomendasi yang diberikan penulis.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pantan Lues Kec. Gajah Putih Kab. Bener Meriah. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret 2017 setelah mendapat surat izin dari Institusi Pendidikan.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2004). Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

lansia yang berjenis kelamin perempuan di Desa Pantan Lues Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah berjumlah 49 orang. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan total sampling yaitu berdasarkan seluruh total populasi yang ada yang berjumlah 49 orang.

### Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Defenisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan lansia terhadap menopause	Wawasan dan pengetahuan lansia terhadap menopause	-	-	-	- Umur - Pendidikan - Pekerjaan - Sumber
Sub variable penelitian	Defenisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Masa menopause	Wawasan dan pengetahuan yang diketahui lansia tentang masa menopause	Penyebaran kuesioner	Kuesioner Berjumlah 20 soal	Ordinal	- Baik, 80-100% (jika menjawab 16-20 pertanyaan dengan benar) - Cukup, 50-75% (jika menjawab 10-15 pertanyaan dengan benar) - Kurang, bila <50% (jika menjawab kurang dari 10 pertanyaan yang benar)

### **Instrumen Penelitian**

Jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan lansia berbentuk lembaran kuesioner tentang menopause sebanyak 20 pertanyaan dengan cara memberikan tanda check list.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah melalui pengisian kuesioner oleh responden dengan menggunakan alat pengumpulan data. Setelah data terkumpul, data-data akan diolah sesuai dengan tahapannya.

Alat pengumpulan data penelitian adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang disusun secara struktur. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai data penelitian.

1. Data sekunder meliputi data pendukung seperti gambaran lokasi penelitian dan laporan bulanan di daerah penelitian.
2. Data primer meliputi data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa data lansia dan jawaban sesuai dengan pendapat responden tersebut.

### **Aspek Pengukuran**

Pemahaman tentang menopause apakah lansia mengerti apa yang dimaksud dengan menopause. Pemahaman diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 soal. Apabila jawaban benar diberi nilai 1 dan apabila jawaban salah diberi nilai 0 dengan skor tertinggi 20 dan skor terendah 0. skala pengukuran nominal dengan kategori, Menurut Machfoedz (2010) :

1. Baik, jika responden menjawab dengan benar 80-100% dari pertanyaan yang diberikan (dari 20 pertanyaan 16-20 pertanyaan yang benar).

2. Cukup, jika responden dapat menjawab dengan benar 50-75% dari pertanyaan yang diberikan (dari 20 pertanyaan 10-15 pertanyaan yang benar).

3. Kurang, jika responden menjawab dengan benar <50% dari pertanyaan yang diberikan (dari 20 pertanyaan 9 pertanyaan yang benar).

### **Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon responden untuk meminta kesediaan menjadi responden penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut peneliti meminta persetujuan dari kepala desa. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait kemudian peneliti mendatangi calon responden dan meminta persetujuan calon responden untuk menjadi responden penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu:

#### **1. Informed Consent**

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan lembar persetujuan adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Anonimity (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian ini dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-

masalah lainnya, semua responden yang telah dikumpulkan datanya dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang dialporakan pada hasil penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik yang ditanyakan pada responden yaitu umur, pendidikan, dan pekerjaan responden, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Lansia Di Desa Pantan Lues**  
**Kec. Gajah Putih Kab. Bener Meriah Tahun 2017**

No.	Karakteristk Responden	Jumlah	Persentase (%)
Umur			
1.	40-49 Tahun	31	63,3
2.	50-69 Tahun	7	14,3
3.	70 Keatas	11	22,4
Total		49	100
Pendidikan			
1.	Tidak Selesai/Tidak Sekolah	5	10,2
2.	SD	23	46,9
3.	SMP	11	22,4
4.	SMA	10	20,4
Total		49	100
Pekerjaan			
1.	Ibu Rumah Tangga	49	100
Total		49	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 49 responden yang diteliti mayoritas berumur 40-49 tahun yaitu sebanyak 31 orang (63,3%), minoritas responden berumur 50-69 tahun yaitu sebanyak 7 orang (14,3%). Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 23 orang (46,9%) dan minoritas responden tidak selesai/tidak sekolah yaitu sebanyak 5 orang (10,2%). Berdasarkan pekerjaan responden mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 49 orang (100%).

### **Pengetahuan Lansia Tentang Menopause.**

Secara biologis penduduk lanjut usia adalah penduduk yang mengalami proses penuaan secara terus menerus, yang ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik yaitu semakin rentannya terhadap serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ. Menurut UU no 4 tahun 1965 lansia adalah seseorang yang tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk keperluan hidupnya sehari - hari dan menerima nafkah dari orang lain,

sedangkan menurut UU no.12 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia (lanjut usia) adalah seseorang yang telah mencapai usia diatas 60 tahun (Depsos, 1999 dalam Aindaniyah). Usia lanjut adalah sesuatu yang harus diterima sebagai suatu kenyataan dan fenomena biologis. Kehidupan itu akan diakhiri dengan proses penuaan yang berakhir dengan kematian. Menurut Constantines (1994) dalam Nugroho (2010) mengatakan bahwa proses menua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya, sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaikinya kerusakan yang diderita. Proses menua merupakan proses yang terus - menerus secara alamiah dimulai sejak lahir dan setiap individu tidak sama cepatnya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengetahuan lansia tentang menopause dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Menopause Di Desa Pantan Lues Kec. Gajah Putih Kab. Bener Meriah Tahun 2017**

No.	Pengetahuan Lansia	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	4	8
2.	Cukup	43	88
3.	Kurang	2	4
Total		49	100

Dari hasil penelitian diatas diperoleh pengetahuan lansia tentang menopause mayoritas lansia dengan berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 43 responden (88%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (4%). Hal ini sesuai dengan pendapat Kasdu (2002), bahwa pengetahuan yang baik akan membantu Wanita memahami dan mempersiapkan dirinya menjalani masa ini dengan lebih baik. Selaras dengan pernyataan Notoadmojo (2012), pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengara, penciuman, rasa dan raba. Menurut Kusmiran, E (2011). Menopause adalah masa berakhirnya siklus menstruasi setelah 12 bulan tanpa priode menstruasi. Rata-rata menopause natural terjadi pada usia 51,4 tahun untuk negara industri, secara umum terjadi pada usia 40-58 tahun. Menopauses dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, merokok, pengangkatan ovarium, dan kemoterapi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ismiyati (2010) dengan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause sebagian besar dikategorikan tinggi yaitu sebanyak (64,29 %) dari jumlah responden dan Kesiapan ibu dalam menghadapi menopause sebagian besar dikategorikan siap yaitu (92,86 %).

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan lansia tentang menopause pada umumnya berpengetahuan cukup dikarenakan ketidasadaran masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan sedikitnya

informasi- informasi yang disajikan melalui media cetak, media elektronik, dan juga dari tenaga kesehatan khususnya informasi mengenai menopause.

## **SIMPULAN**

Pengetahuan lansia tentang menopause lansia dengan berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 43 responden (88%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (4%) di Desa Pantan Lues Kec. Gajah Putih Kab. Bener Meriah Tahun 2017. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4 yaitu :

1. Usia pertengahan (middle age) kelompok usia 45 – 59 tahun.
2. Lanjut usia (alderly) kelompok usia 60 – 74 tahun
3. Lanjut usia tua (old) kelompok usia 75 – 90 tahun
4. Usia sangat tua (very old) kelompok usia diatas 90 tahun

Lanjut usia merupakan periode di mana seseorang individu telah mencapai kemasakan dalam proses kehidupan, serta telah menunjukkan kemunduran fungsi organ tubuh sejalan dengan waktu, tahapan ini dapat mulai dari usia 55 tahun sampai meninggal.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Kelima*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bastaman, Aryo. 2002. *Faktor-faktor Resiko Hipertensi*. Jakarta : EGC
- Cosman, F. 2009. *Osteoporosis : Panduan Lengkap Agar Tulang Anda Tetap Sehat*. Yogyakarta : B.Firs
- Glasier. A, & Gebbie, A. (2006). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Gregor Polancik, 2007. *Empirical Research Method Poster*. Jakarta dalam romisatriawihono.com
- Isgiyanto. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel*. Jogjakarta : Buku Kesehatan
- Kemkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemkes RI
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Kasdu, D., 2002. *Kiat Sehat dan Bahagia di Umur Menopause*. Puspa Swara. Jakarta.
- Lailiyana, dkk. 2008. *Gizi Kesehatan Reproduksi* . Jakarta : Kedokteran EGC
- Machfoedz. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta :Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :
- Rineka Cipta. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :
- Rineka Cipta 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Saprinah. 1983. *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. Jakarta : Bulan Bintang
- Pemda Bener Meriah. 2011. *Profil Kabupaten Bener Meriah*. Bener Meriah : Pemda BM.  
[Http://benermeriahkab.go.id](http://benermeriahkab.go.id)
- Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Safitri, A. 2009. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Menopause pada Wanita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Wawan, A & M. Dewi (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wikipedia. 2014. *Menopause*.  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Menopause>  
e [diakses September 2017]